



Dari si Kecil untuk Lingkungan Nusantara

Anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) juga perlu diajak untuk ikut melestarikan lingkungan sejak dini. Mengapa hal itu penting? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Febriarni.

Suasana pagi masih hangat, matahari belum panas menyengat. Puluhan anak-anak usia SD dari berbagai sekolah di Kota Jogja, bersama-sama mengikuti arahan dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Daerah Istimewa Yogyakarta (BKSDA DIY) dan lainnya.

Mereka mengikuti kegiatan atas dasar keinginan sendiri. Seperti Fiki Apri Valent Joyo, siswa SD Suryodiningratan 3. Di rumah, ia mengaku memelihara burung merpati dan jenis



Puluhan anak-anak usia SD dari berbagai sekolah di Kota Jogja, bersama-sama mengikuti kegiatan yang memupuk mereka agar cinta satwa, Rabu (27/8).

burung lainnya. "Iya, memang senang satwa. Ikut kegiatan ini supaya lebih tahu lagi tentang satwa," kata Fiki, Rabu (27/8).

Kalau si kecil Irma Theana

Cahyaningrum, juga punya alasan tersendiri. Siswi kelas lima Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 2 ini mengungkapkan alasan yang cukup unik atas

keikutsertaannya dalam kegiatan ini. "Kemarin dipanggil Pak Imam Priyono [Wakil Walikota Jogja], disuruh ikut. Supaya dapat tambah pengetahuan tentang satwa juga," ucap Irma yang meski tak memiliki satwa peliharaan, menyukai beragam jenis satwa.

Dalam kegiatan ini, mereka dikenalkan dengan tanggung jawab melestarikan lingkungan. Diawali ke Universitas Gajah Mada, selanjutnya ke Gembira Loka Zoo, kegiatan ini berakhir di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta.

Tak lupa, edukasi satwa yang dilindungi dan tak boleh dipelihara di rumah, satwa yang tidak dilindungi juga mereka dapatkan. Serta satwa yang dilindungi namun boleh dipelihara di rumah. (ulfi@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005